

## BAB 4

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran sabet dalam wujud modal sosial mencakup empat elemen penting, yaitu:
  - a. Kepercayaan sabet terhadap cakades dan kepercayaan masyarakat terhadap sabet sebagai *wajah* dari cakades. Memilih sabet tidak bisa dilakukan asal-asalan, dikarenakan sabet merupakan *wajah* dari cakades. Sehingga, sabet yang dipilih merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan baik dengan warga desa, orang berpengaruh, dan pandai begaul sehingga bisa dengan mudah menarik suara masyarakat untuk memilih cakades yang diusung.
  - b. Upaya kooperatif antar anggota organisasi yang didalamnya mencakup kerjasama antar sabet untuk memenangkan calon yang diusung melalui strategi yang disepakati bersama cakades.
  - c. *Mutual Affection* yang menjelaskan interaksi antara orang-orang yang terlibat dalam kemenangan Sutopo Hadi Prasetyo sebagai Kepala Desa

Prambatan Kidul, dimana orang-orang yang terlibat saling peduli satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

d. Terciptanya jaringan sosial berupa keanggotaan sabet yang dibentuk oleh Sutopo dan Syaiin sebagai ketua sabet, yang bertugas untuk mengkampanyekan Sutopo sebagai cakades nomor urut 2 dalam Pemilihan Kepala Desa Prambatan Kidul.

2. Sabet sebagai aktor lokal memiliki peran dan tanggungjawab untuk membawa kemenangan bagi calon yang diusung. Peran sabet Kepala Desa terpilih (Sutopo Hadi Prasetio) dalam Pemilihan Kepala Desa Prambatan Kidul mulai terlihat jauh sebelum hari pemilihan (mendampingi cakades dalam sillaturrahi ke rumah warga untuk memperkenalkan diri, mengkampanyekan cakades dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat terkait cakades yang diusung, mendata warga desa dan membagikan *amplop* kepada warga) dan pada saat hari pengambilan suara digelar (mengkoordinir pengadaan transportasi yang menjemput warga menuju ke Tempat Pemungutan Suara dan makan pagi untuk warga sebelum menuju ke Tempat Pemungutan Suara untuk memberikan suaranya dalam Pemilihan Kepala Desa Prambatan Kidul 2019).

3. Para sabet menyampaikan bahwa tugas dilaksanakan secara sukarea tanpa mengharap mendapat imbalan secara pribadi.

4. Dari hasil wawancara diketahui bahwa sabet inti Sutopo dahulu merupakan sabet dari Kepala Desa petahana (Muhammad Andi Bakhtiar) yang pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 berpindah untuk mengusung Sutopo Hadi Prasetio. Hal itu dikarenakan terdapat janji dari Kepala Desa petahana yang tidak ditepati sehingga kurang bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya sebagai Kepala Desa Prambatan Kidul dan tidak layak untuk menjabat lagi (periode kedua) sebagai Kepala Desa Prambatan Kidul pada Pemilihan Kepala Desa yang digelar pada tahun 2019.
5. Warga desa merasa terbantu dan tidak keberatan dengan keberadaan sabet.

#### **4.2 Saran**

1. Berdasarkan temuan penelitian, terlihat Kepala Desa terlalu menyerahkan tugas kepada para sabet-sabet. Bahkan dalam proses wawancara, terlihat ketua sabet lebih cakap dan lebih mengetahui perihal Pemilihan Kepala Desa Prambatan Kidul dan lebih siap untuk diwawancarai. Ketua sabet menyampaikan terkait visi misi yang dibuat oleh dirinya, bukan dari cakades. Akan lebih baik, kedepannya calon Kepala Desa harus lebih percaya diri akan kemampuan dan kualitas dirinya tanpa menyerahkan dan menggantungkan tanggungjawab untuk memenangkan pemilu kepada para sabet yang mengusungnya.